

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Indramayu dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol (27 siswa) dan kelas eksperimen (28 siswa), untuk mengukur keefektifan media *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan awal menulis siswa di kedua kelas masih tergolong rendah dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa, serta kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk teks pidato. Hal ini selaras dengan pernyataan Hazaymeh & Alomery (2022: 141) yang menyebutkan bahwa minat siswa dalam membaca dan menulis merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, media *mind mapping* jenis pokok atau *tree map* diterapkan pada kelas eksperimen sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran menulis teks pidato. Media ini mempermudah siswa dalam menyusun dan mengembangkan ide secara visual dan sistematis, serta membantu mereka tetap fokus dan tidak mudah jenuh selama proses belajar. Dalam pelaksanaannya, siswa kelas eksperimen dibimbing membuat *mind mapping* berdasarkan tema pilihan pidato, dan mengembangkan cabang ide secara kreatif. Sementara itu, kelas kontrol hanya berbantuan intruksi guru yang umum diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Untuk mengukur efektivitas media *mind mapping*, seluruh siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data dari keempat variabel (*pretest* dan *posttest* masing-masing kelas) berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$  (*posttest* kelas eksperimen = 0,200 dan kelas kontrol = 0,120). Uji homogenitas dengan *Levene Test* juga menunjukkan bahwa data bersifat homogen (sig = 0,078  $>$  0,05), sehingga dapat digunakan dalam uji lanjut. Uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, dengan

nilai  $t_{hitung} = -13,535 > t_{tabel} = 2,040$  dan  $sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa.

Peningkatan keterampilan menulis pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol mencerminkan bahwa *mind mapping* efektif dalam memfasilitasi siswa untuk menyusun gagasan secara logis, memahami struktur teks, dan mengembangkan isi teks pidato secara lebih sistematis. Penelitian ini mendukung pandangan Aziz (2012: 51) yang menyebutkan bahwa *mind mapping* menciptakan pengalaman belajar menarik melalui integrasi visual, teks, dan suara. Selain itu, menurut Ardiansyah dkk. (2018: 228), *mind mapping* merupakan strategi yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran menulis karena mendorong keterlibatan aktif siswa. Media *mind mapping* juga dianggap lebih unggul dibandingkan media konvensional karena menggabungkan elemen visual dan kreatifitas yang membantu siswa dalam memahami informasi dan membentuk pola pikir terstruktur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII di MTsN 1 Indramayu. Kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dibandingkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus. Oleh karena itu, media ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks pidato.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media *mind mapping* terhadap menulis teks pidato, maka sebaiknya guru dapat menerapkan media *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Media *mind mapping* merupakan salah satu media yang dapat menjadi sumber inspirasi yang menarik dalam pengolahan informasi dalam menulis teks pidato siswa. Media *mind mapping* dapat memperkaya pengalaman belajar dengan

menampilkan visualisasi secara struktur sehingga efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Berdasarkan penyajian hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut,

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru diharapkan mampu melanjutkan media *mind mapping* ini untuk menunjang pembelajaran menulis teks pidato serta guru diharapkan untuk memberikan inovasi lebih menarik lagi berkenaan dengan media *mind mapping* tentunya harus tetap sesuai dengan kondisi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. dari berbagai sumber misalnya media *mind mapping* karena dengan adanya media *mind mapping* mengembangkan imajinasi dan berbagai sumber belajar lainnya yang dapat menunjang peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa sehingga hasil yang akan dicapai maksimal

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi serta mendukung pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran, mengingat media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena meode mampu membantu memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang guru sampaikan.